

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman yang semakin berkembang saat ini tidak menjamin setiap orang terhindar dari risiko apapun, termasuk risiko menyangkut harta kekayaan maupun risiko terhadap jiwa dan kesehatan. Risiko yang ada tersebut dapat menimbulkan biaya yang cukup besar. Dalam hal ini pemerintah menganggap perlu adanya penyusunan sistem dan program jaminan sosial yang berupaya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Salah satu langkah yang diambil adalah pembuatan program kerja, yaitu BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan.

BPJS Kesehatan merupakan satu-satunya program pemerintah yang mengkoordinir kesehatan masyarakat Indonesia. BPJS Kesehatan juga merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas menangani pengaduan dan memberikan jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, khususnya bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya, badan usaha lain, atau masyarakat biasa. Setiap warga Negara wajib menjadi peserta BPJS Kesehatan dan setiap peserta akan membayar iuran sesuai dengan tingkatan atau derajat kepesertaan yang dipilih. Sebagian uang dari iuran tersebut akan masuk ke dana kapitasi atau FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama).

Orang sering percaya bahwa karena mereka adalah peserta BPJS Kesehatan, mereka dapat menerima layanan dimana saja. Sebenarnya, ini tidak sepenuhnya salah. BPJS Kesehatan dapat membantu pasien yang memerlukan fasilitas

kesehatan dengan pelayanan lengkap, namun memerlukan rujukan atau penggunaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terlebih dahulu.

Kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan berkualitas tinggi biasanya digunakan untuk mengukur seberapa baik pembangunan berjalan. Pemerintah secara berkala berupaya menciptakan program-program yang dapat meningkatkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh karena menyadari bahwa setiap orang membutuhkan akses terhadap pelayanan kesehatan. Organisasi kesehatan terkemuka Puskesmas memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan kesehatan.

Unit Pelayanan Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang disebut Puskesmas bertugas melaksanakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja. Sedangkan puskesmas merupakan jenis organisasi nirlaba yang menerima dana dari BPJS Kesehatan dalam bentuk dana kapitasi program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Dana tersebut merupakan pembayaran yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan secara berkala kepada puskesmas yang berfungsi sebagai penyedia layanan kesehatan atau salah satu fasilitas bagi peserta BPJS Kesehatan.

Hasil pengembangan dan pengelolaan dana iuran peserta BPJS Kesehatan menjadi landasan bagi dana kapitasi. Setiap bulan anggaran kapitasi JKN disalurkan tanpa mempertimbangkan jumlah pasien peserta BPJS Kesehatan yang berobat atau jenis pelayanan kesehatan yang ditawarkan puskesmas. Bagi puskesmas, ini berarti bahwa mereka akan menerima transfer dana yang telah ditentukan sebelumnya setiap bulan, yang merupakan jumlah yang cukup besar selama setahun. Sumber dana ini diberikan untuk kemudahan dalam mengelola

hak puskesmas. Pengelolaan dana kapitasi tersebut diatur dengan aturan pengelolaan yang mengikuti peraturan pengelolaan keuangan daerah yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2021.

Perencanaan/penganggaran, sumber dana, penggunaan dana, pengaturan dana, dan pertanggungjawaban dana tersebut merupakan semua tahapan dan proses dalam pengelolaan dana kapitasi UPT Puskesmas Lee. Ada berbagai kendala, antara lain adanya mekanisme transfer keuangan yang hanya masuk melalui rekening Puskesmas (FKTP) kemudian kembali ke kas daerah, keterlambatan pencairan dana tunai, dan penolakan pemerintah daerah untuk memenuhi gagasan puskesmas. Dana kapitasi sepenuhnya digunakan untuk membayar pelayanan yang dilakukan di Puskesmas berdasarkan perolehan poin berdasarkan tingkat pendidikan, hari kerja, hari efektif, dan tahun kerja, sesuai dengan administrasi dana kapitasi di UPT Puskesmas Lee. Prosedur untuk mendapatkan pembayaran kapitasi sederhana, puskesmas cukup menyerahkan jumlah kunjungan dan rujukan ke BPJS kesehatan, dan BPJS akan mengirimkan uang ke rekening puskesmas setiap bulan sebelum tanggal 15.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pengelolaan, terutama dalam mengelola dana besar seperti dana BPJS Kesehatan, diperlukan pengelolaan keuangan yang efektif untuk semua pengelolaan dana. Semua aktivitas keuangan termasuk keputusan manajemen dan aset disebut sebagai manajemen keuangan. Luasnya pengelolaan keuangan dimulai dari sumber dana dan bagaimana dana tersebut digunakan. Pengambilan keputusan manajemen keuangan bergantung pada data akuntansi, khususnya data dari laporan keuangan. Hal ini sering menjadi

penghalang karena sulit untuk diakses, seperti yang sudah diketahui. Meskipun sosialisasi dan pelatihan telah dilakukan berulang kali, petugas puskesmas meyakini bahwa pengetahuan yang lebih mendalam masih diperlukan, terutama untuk bagian pengelolaan keuangan yang masih memiliki ketidakpastian tentang cara menangani pembayaran kapitasi.

Dari uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengelolaan Dana BPJS Sesuai Laporan Keuangan UPT Puskesmas Lee Kecamatan Mori Atas”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengelolaan Dana BPJS Kesehatan Sesuai Laporan Keuangan UPT Puskesmas Lee pada tahun 2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi BPJS Kesehatan di UPT Puskesmas Lee pada tahun 2021.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Untuk Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna agar dapat meningkatkan mutu laporan keuangan Puskesmas.

### 2. Manfaat Untuk Pembaca

Memberikan informasi ilmiah mengenai pengelolaan dan pemanfaatan dana puskesmas sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dengan judul yang sama.

### 3. Manfaat Untuk Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana pengelolaan dana BPJS sesuai laporan keuangan Puskesmas.

